

PENGARUH TERAPI AL-QURAN SURAH AR-RAHMAN TERHADAP KLIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN

Meti Agustini¹, Yosra Sigit Pramono²

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin^{1,2}

Info Artikel

Submitted: 2021-07-03

Revised: 2021-07-03

Accepted: 2021-07-05

*Corresponding author

Meti Agustini¹

Email:

meti.ners@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan jiwa dapat dialami individu yang tidak memiliki koping yang baik sehingga mengakibatkan kemarahan yang beresiko terjadinya perilaku kekerasan terhadap diri sendiri orang lain maupun lingkungan. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. **Tujuan:** Mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah di berikan terapi lantunan Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap klien resiko perilaku kekerasan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen pre-post with control), Sebanyak 30 responden. **Hasil:** Uji one way anova menunjukkan ada pengaruh terapi Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap klien resiko perilaku kekerasan dengan nilai $p=0,000 < \alpha (0,05)$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh terapi Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap klien resiko perilaku kekerasan.

Kata kunci: Terapi Al-Quran Surah Ar-Rahman, Resiko Perilaku Kekerasan

ABSTRACT

Background: Mental disorders could be experienced by individuals whose coping not properly, resulting in anger that is at risk of violent behavior towards self, others and the environment. Recitation of the Qur'an physically contains elements of the human voice which is an amazing healing instrument and the most accessible tool. **Objective:** Identifying and analyzing the differences pre and post therapy of Al-Quran Surah Ar-Rahman to clients at risk of violent behavior. **Method:** this research is Quasi Eksperimen design (pre-post with control group), involved 30 respondents. **Results:** The one way ANOVA test showed that there was an effect of Al-Quran Surah Ar-Rahman therapy on clients at risk of violent behavior with $p = 0.000 < (0.05)$. **Conclusion:** Al-Quran Surah Ar-Rahman therapy effects on clients at risk of violent behavior

Keywords: Al-Quran Surah Ar-Rahman therapy, risk of violent behavior

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa dapat dialami individu yang tidak memiliki coping yang baik sehingga mengakibatkan kemarahan yang beresiko terjadinya perilaku kekerasan terhadap diri sendiri orang lain maupun lingkungan (Muhith, et al., 2013). Menurut Townsend dalam Ismail (2017) resiko perilaku kekerasan adalah suatu keadaan di mana seseorang melakukan tindakan yang dapat membahayakan secara fisik, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Resiko Perilaku kekerasan ditandai dengan muka merah, nada suara tinggi dan kasar, marah, tidak bermoral, menyinggung perasaan orang lain, meremehkan, dan ingin berkelahi (Yosep, 2011).

Menurut Hadi et al (2012) dalam Maryani et al., (2013)., menjelaskan bahwa terapi baca Al-Qur'an adalah terapi Al-Qur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an terutama surah Ar-Rahman selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi seseorang yang mendengarkan. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau.

Suara dapat menurunkan hormone stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperlambat pernafasan, detak jantung, dan denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Laju pernapasan yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen pre-post with control), Sebanyak 30 pasien dengan risiko perilaku kekerasan, beragama islam, dan tidak memiliki gangguan pendengaran dilibatkan dalam penelitian ini. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental, Digunakan untuk mengetahui pengaruh terapi Al-Quran terhadap klien resiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian adalah dengan menggunakan Nonprobability Sampling dengan jenis "Purposive Sampling". Instrumen yang di gunakan menggunakan lembar observasi yang terdiri atas 7 observasi meliputi indikator respon: fisik, verbal, perilaku, emosi, intelektual, spiritual dan sosial. 7 pokok observasi tersebut terdiri dari 27 pengamatan.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis korelasi parametrik dengan uji statistik one way anova dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan Shapiro Wilks uji homogenitas dengan Levene statistic.

HASIL

Tabel 1: Resiko Perilaku Kekerasan pada Klien Sebelum Diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Ar-Rahman

Kelompok	Resiko Perilaku Kekerasan pada Klien				
	Asertif	Frustasi	Pasif	Agresif	Jumlah
Kontrol	0 (0%)	0 (0%)	15 (100%)	0 (0%)	15 (100%)
Intervensi	0 (0%)	0 (0%)	15 (100%)	0 (0%)	15 (100%)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Resiko perilaku kekerasan pada klien kelompok kontrol dan intervensi sebelum diberikan terapi lantunan Al-Qur'an Surah Ar-Rahman kesemua responden kategori pasif yaitu masing-masing sebanyak 15 orang (100%).

Tabel 2. Resiko Perilaku Kekerasan pada Klien Sesudah Diberikan Terapi Lantunan Al-Qur'an Surah Ar-Rahman

Kelompok	Resiko Perilaku Kekerasan pada Klien
----------	--------------------------------------

	Asertif	Frustasi	Pasif	Agresif	Jumlah
Kontrol	0 (0%)	0 (0%)	15 (15%)	0 (0%)	15 (100%)
Intervensi	0 (0%)	5 (33,3%)	10 (66,7%)	0 (0%)	15 (100%)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa resiko perilaku kekerasan pada klien kelompok kontrol sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Ar-Rahman tidak mengalami perubahan, yaitu kategori pasif yaitu sebanyak orang 15 (100%). Sedangkan pada kelompok intervensi menunjukkan terjadi perubahan Resiko perilaku kekerasan pada klien sesudah diberikan terapi lanjutan Al-Qur'an Surah Ar-Rahman yang sebelumnya paling banyak kategori pasif menjadi kategori frustrasi yaitu sebanyak 10 orang (66,7%).

Tabel 3. Pengaruh Terapi Al-Quran Surah Ar-Rahman terhadap Klien Resiko Perilaku Kekerasan

Kelompok	Kontrol					Intervensi				
	Asertif	Frustasi	Pasif	Agresi	Jumlah	Asertif	Frustasi	Pasif	Agresi	Jumlah
Sebelum	0 (0%)	0 (0%)	15 (100%)	0 (0%)	15 (%)	0 (0%)	0 (0%)	15 (100%)	0 (0%)	15 (100%)
Sesudah	0 (0%)	0 (0%)	15 (100%)	0 (0%)	15 (%)	(%)	10 (66,7%)	5 (33,3%)	0 (0%)	15 (100%)

One way onova p = 0,000 < α = 5%

Tabel 4 Hasil Uji Komparasi Metode LSD Post Hoc

Kelompok	Sig.	Keterangan
Kontrol - Pre <=> Kontrol - Post	0,812	Tidak signifikan
Kontrol - Pre <=> Intervensi - Pre	0,616	Tidak signifikan
Kontrol - Pre <=> Intervensi - Post	0,000*	Signifikan
Kontrol - Post <=> Intervensi - Pre	0,792	Tidak signifikan
Kontrol - Post <=> Intervensi - Post	0,000*	Signifikan
Intervensi - Pre <=> Intervensi - Post	0,000*	Signifikan

Berdasarkan hasil uji lanjut dengan metode LSD diketahui bahwa kelompok yang menunjukkan Variance mean (rata-rata) signifikan adalah kelompok Kontrol - Pre <=> Intervensi - Post (p=0,000); Kontrol - Post <=> Intervensi - Post (p=0,000); dan Intervensi - Pre <=> Intervensi - Post (p=0,000).

Tabel 5 Nilai Mean Indikator Resiko Perilaku Kekerasan

Indikator	Kontrol			Intervensi		
	Pre	Post	↑/↓	Pre	Post	↑/↓
Fisik	3,20	3,26	0,06↑	3,13	2,46	0,68↓
Verbal	1,96	1,97	0,01↑	1,86	1,49	0,37↓
Perilaku	1,71	1,76	0,04↑	1,73	1,37	0,37↓
Emosi	3,36	3,39	0,03↑	3,33	2,61	0,72↓
Intelektual	2,22	2,17	0,06↓	2,30	1,82	0,48↓
Spiritual	1,13	1,12	0,01↓	1,14	1,03	0,11↓
Sosial	2,51	2,33	0,18↓	2,38	2,20	0,18↓

Data pada tabel menunjukkan bahwa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan terapi adalah Resiko perilaku kekerasan yang paling sering dilakukan oleh klien adalah perilaku kekerasan fisik dan emosi dengan rata-rata nilai masing-masing 3,20 dan 3,26 pada sebelum dan

3,36 dan 2,61 pada sesudah. Dan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan terapi mendengarkan lantunan Al-Quran, Resiko perilaku kekerasan yang paling sering dilakukan oleh klien adalah perilaku kekerasan fisik dan emosi dengan rata-rata nilai masing-masing 3,13 dan 2,46 pada sebelum dan 3,33 dan 3,39 pada sesudah.

PEMBAHASAN

Resiko perilaku kekerasan klien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kalimantan Selatan pada kategori pasif. Pada Kelompok kontrol dan intervensi Berdasarkan hasil observasi peneliti yang didapat dari kelompok kontrol dan intervensi diketahui bahwa perilaku kekerasan yang sering ditunjukkan adalah aspek fisik dan emosi klien. Resiko Perilaku kekerasan klien berdasarkan aspek fisik ditunjukkan seringnya pasien terlihat mata melotot, mengempal, rahang mengatup dan postur tubuh terlihat kaku. Perilaku kekerasan yang menonjol lainnya adalah berdasarkan aspek emosi klien. Aspek emosi tersebut ditunjukkan klien sering mengalami merasa tidak aman/terganggu, tidak stabil dan selalu menunjukkan perilaku bermusuhan dengan orang lain.

Hasil observasi yang di lakukan pada klien Resiko perilaku kekerasan pada kelompok intervensi sesudah dilakukan terapi mendengarkan Al-Quran Surah Ar-Rahman di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kalimantan Selatan diketahui bahwa menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, yaitu dari sebelum diberikan terapi semua responden pada kategori pasif (100%). sedangkan setelah diberikan terapi menjadi paling banyak kategori frustrasi (66,7%).

Penurunan gejala perilaku kekerasan pada klien yang paling ditunjukkan dengan berkurangnya pada aspek fisik dan emosi. Penurunan pada aspek fisik klien tersebut ditunjukkan dengan penurunan intensitas mata melotot, mengempal dan postur tubuh terasa tegang. Sedangkan penurunan yang tampak pada klien berdasarkan aspek emosi terlihat klien telah mengalami perubahan emosi yang lebih stabil dari sebelumnya, merasa tenang (tidak terganggu) dan merasa terbiasa meskipun ada orang yang tidak dikenal.

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya pengaruh terapi Al-Quran terhadap resiko perilaku kekerasan hal tersebut di tunjukan dengan kecenderungan penurunan yang signifikan pada kelompok intervensi dari sebagian besar sebelum diberikan intervensi klien resiko perilaku kekerasan ada di kategori pasif (100%) setelah di berikan terapi menjadi kategori frustrasi (66,7%). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan one way anova disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi Al-Quran Surah Ar-Rahman terhadap Klien Resiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kalimantan Selatan ($p=0,000<\alpha$).

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan Saputri (2015) yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi spiritual mendengarkan ayat suci Al-Quran terhadap kemampuan mengontrol emosi pada klien resiko perilaku kekerasan dalam penelitian ini menyatakan sebelum di berikan terapi spiritual mendengarkan ayat suci Al-Quran didapat kan hasil klien mampu mengontrol emosi dengan kategori rendah sebanyak 29 responden dan dengan kategori sedang sebanyak 26 responden namun setelah di lakukan terapi spiritual mendengarkan ayat suci Al-Quran terdapat perubahan signifikan Setelah dilakuan intervensi frekuensi responden kemampuan mengontrol emosi sedang ada 3 responden dan kemampuan mengontrol emosinya baik ada 52 responden.

Dari hasil penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa dengan mendengarkan ayat suci Al-Quran mampu memberikan perubahan yang signifikan kepada pendengarnya hal ini sesuai dengan yang di jelaskan Zakariyati et., al (2017) efek yang ditimbulkan dari mendengarkan Al-Quran mampu menurunkan depresi, kecemasan, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, mekanisme koping yang lebih baik, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak, kondisi tubuh yang rileks ini akan membantu memproduksi hormon endorphin.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Nayeb & Wahab (2018) dalam penelitian yang berjudul *The Effect of Recitation Quran on the Human Emotions*, bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi emosi manusia seperti variabilitas detak jantung dan pernapasan, internal dan eksternal tubuh manusia. Membaca Al-Qur'an menghasilkan relaksasi yang signifikan yang

mungkin disebabkan karena Al-Qur'an memiliki efek khusus pada hati manusia yang menyebabkan efek tertentu terhadap hormon dan kimia bertanggung jawab untuk relaksasi.

Penelitian systematic review dan meta-analisis tentang *The effectiveness of listening to the Holy Quran to improve mental disorders and psychological well-being* yang dilakukan oleh Alrazaq, et al (2020) juga menunjukkan bahwa mendengarkan Al-Qur'an secara signifikan efektif dalam meningkatkan kecemasan negara, kecemasan sifat, kecemasan umum, depresi, stres dan kesehatan mental.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh terapi Al-Quran Surah Ar-Rahman terhadap Klien resiko perilaku kekerasan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi dari kategori pasif pada sebelum diberikan terapi menjadi kategori frustrasi pada setelah diberikan terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, Y. (2014). *Pengaruh Mendengarkan Ayat Al-Quran Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
- Al-Kaheel, A. (2012). *Lantunan Qur'an Untuk Penembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Al-Kaheel, A. (2013). *Pengobatan Qurani*. Jakarta: Amzah.
- Alrazaq, et al. (2020). *The Effectiveness Of Listening To The Holy Quran to Improve Mental Disorders And Psychological Well-Being: Systematic Review And Meta-Analysis*. Research Square Journal
- Atapukang, F & Lestari, S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*.
- Briliantono, & M. Soenarwo. (2009). *Allah Sang Tabib*. Jakarta Selatan: Al Mawardi Prima.
- Damayanti M, & Iskandar. (2014). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Retika Aditama.
- Direja, & Ade, H. S. (2011). *Buku ajar asuhan keperawatan jiwa*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Nayeb EG, & Wahab MNA. (2018). *The Effect of Recitation Quran on the Human Emotions*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol 8: 50-70
- Fatimah, F. S & Zulkhah, N. (2015). *Efektivitas Mendengarkan Murotal Al-Qur'an Terhadap Derajat Insomnia*. JNKI, Vol. 3, No. 1,, 20-25.
- Fusfita, Yenni.(2015). *Terapi Relaksasi Dengan Perubahan Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Daerah Bengkulu*. Mitra Reflesia, Vol. 7 No. 1
- Hidayat, A. & Aziz, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismail, P. A. (2017). *hubungan pola asuh orang tua dengan resiko perilaku kekerasan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Jaya Kusnadi. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Lorezzo, Laura, et al., (2015). *Prevalence And Risk Factor Of Violence By Psyatric Acute Inpatients Al Sistematic Review And Meta-Alanysir*. plos one
- Maryani, E. D & Elis, H. (2013). *Intervensi Terapi Audio Dengan Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Perilaku Anak Autis*. Jurnal Keperawatan Soedirman vol 8 no 2.
- Muhdiah, K. (2014). *Menelusuri Makna Penanggulangan Redaksi Dalam Surah Ar-Rahman*. Hermeantik.
- Muhith, A & Abdul, N. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mulyadi, (2016). *Hubungan Sikap Dan Beban Keluarga Dengan Penanganan Pasien Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- Ningsih, & Kartika, S. W. (2015). Panduan Lengkap Praktik Klinik Keperawatan Jiwa. Jakarta: CV Tran info media.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan . Jakarta: Salemba Medika.
- Pangestika, A. T., et. al. (2015). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kemampuan Mengontrol Marah Pada Pasien Resiko Perilaku kekerasan di RSJD Dr. Amino Gondhutomo. Jawa Tengah: JJIK
- Ramayulis. (2013). Psikologi Agama. Jakarta: Kalam Mulia
- Rully dan Poppy. (2014). Metodologi Penelitian. PT Refika Aditama : Bandung
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, et al., (2015). Pengaruh Terapi Spiritual Mendengarkan Terapi Al-Quran Terhadap Kemampuan Mengontrol Emosi pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. Semarang: JJIK
- Suwarjeni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Gava Media.
- Tamin, daris. (2016). Appiying Qur'anic competatin counseling. Couns Edu Vol.1 No.1
- Yosep, H. I & Titin, S. (2014). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Bandung: Refika Aditama
- Yuhanda, D. (2014). Tentang Efektifitas Terapi Relaksasi Nafas Dalam dan Tertawa Dalam Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. Semarang : Stikes Telogorejo
- Zakariyati, et al., (2017). Efektifitas Terapi Murottal Quran Terhadap Perubahan Kadar Sitokin IL-6 Pada Pasien Tuberkulosis Paru. Journal of Islamic Nursing Vol 2 No 2,.